

ABSTRAKSI

Pelaksanaan program pendidikan perguruan tinggi dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS) menuntut upaya 'aktif' mahasiswa dalam belajar secara mandiri. Di satu pihak, kebutuhan akan perpustakaan semakin tinggi, sementara di pihak lain, perwujudan bangunan perpustakaan masih terasa kurang memperhatikan segi penampilan. Sehingga issue besar melanda perpustakaan kurang menarik; menyebabkan minat baca dan pemanfaatan perpustakaan kurang.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan yang hidup dalam negara yang terus mengalami perkembangan serta diikuti dengan gerak masyarakat yang dinamis sehingga dituntut untuk menyelaraskan terhadap dinamika yang ada. Tidak hanya kualitas keilmuan saja yang diperhatikan tetapi tidak kalah pentingnya adalah penyediaan sarana fisik penunjang yang lebih baik. Salah satu sarana penunjang yang sangat vital adalah perpustakaan.

Selaras dengan perencanaan kampus terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di Kecamatan Kasihan Bantul tentunya diharapkan perpustakaan dapat menunjang fungsi kehidupan kampus secara keseluruhan.

Dalam perencanaan dan perancangan perpustakaan tersebut menitikberatkan pada (ciri kehidupan kampus UMY), yaitu dengan melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal sesuai dengan keberadaannya dan fungsinya.